BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh seluruh perusahaan maupun instansi pemerintahan (Fahri 2021). Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang bertugas untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data yang berguna untuk menghasilkan informasi dalam pengambilan keputusan Romney (2018). Bodnar (2010) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang di rancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Menurut Fadhila (2024) Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mengotomatisasi proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan, sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan manusia (*human error*) dan memastikan konsistensi data. Seiring dengan perkembangan teknologi, sistem informasi akuntansi menjadi solusi yang dapat membantu meningkatkan pengelolaan keuangan pemerintah, mulai dari perencanaan anggaran, pelaksanaan, hingga pelaporan (Wali 2024).

Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah Kota Padang mulai menerapkan aplikasi e-audit sebagai bentuk penguatan pengawasan berbasis teknologi. Berdasarkan informasi resmi dari Pemerintah Kota Padang (Oktawina 2023) aplikasi e-audit adalah sistem pengawasan baru bisa mulai di pergunakan di tahun 2024, dan penggunaan e-Audit diharapkan dapat memperkuat akuntabilitas dan mempercepat proses pengawasan keuangan daerah secara keseluruhan. Priscilla (2024) menyatakan penggunaan e-audit

atau audit berbasis elektronik, telah membuka peluang besar untuk meningkatkan kualitas audit melalui berbagai cara, salah satu dampak positif utama adalah peningkatan efisiensi dan akurasi dalam proses audit.

Audit internal merupakan pemeriksaan intern yang independen, objektif serta dapat memberikan keyakinan yang memadai dan penyediaan konsultasi yang dirancang untuk meningkatkan nilai tambah dalam kegiatan organisasi (Yolivia 2022). Audit internal merupakan komponen integral dari tata kelola perusahaan yang Baik, yang mencakup berbagai elemen seperti pengawasan yang efektif, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika, otonomi, penyebaran informasi yang tepat dan tepat waktu, akuntabilitas seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam prosedur manajemen organisasi, dan mekanisme untuk memastikan pemantauan yang cermat. dan tanggapan jika terjadi pelanggaran di dalam perusahaan (Setyawan 2020)

Secara kelembagaan, Inspektorat Daerah memiliki peran sebagai Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) yang memiliki tanggung jawab melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan daerah. Hal ini sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, yang menyatakan bahwa APIP memiliki fungsi melakukan kegiatan audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi instansi pemerintah. Selain itu, dalam Permendagri Nomor 104 Tahun 2018 tentang Pedoman Nomenklatur Inspektorat Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, ditegaskan bahwa Inspektorat merupakan unit

kerja pengawasan internal yang membantu kepala daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan akuntabel.

Mengingat bahwa penerapan e-Audit masih tergolong baru di Inspektorat Kota Padang, dan proses audit internal sebelumnya dilakukan secara manual. Karena itu menarik untuk dikaji lebih lanjut bagaimana langkah-langkah pelaksanaan audit internal menggunakan sistem ini dan bagaimana perbandingan proses audit internal sebelum dan sesudah penerapan e-audit. Selain itu, penting pula untuk mengetahui apakah pelaksanaan audit internal menggunakan aplikasi E-Audit di Inspektorat Kota Padang telah sesuai dengan peraturan dan standar audit internal yang berlaku. Berdasarkan uraian yang telah penulis jabarkan diatas, maka dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mengambil judul yaitu "**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Melalui Aplikasi E-Audit Dalam Audit Internal Di Inspektorat Kota Padang**"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang dapat diangkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan audit internal menggunakan aplikasi E-Audit sebagai sistem informasi akuntansi di Inspektorat Kota Padang?
2. Bagaimana perbandingan proses audit internal sebelum dan sesudah penerapan aplikasi E-Audit di Inspektorat Kota Padang?
3. Apakah pelaksanaan audit internal menggunakan aplikasi E-Audit di Inspektorat Kota Padang telah sesuai dengan peraturan dan standar audit internal yang berlaku?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk :

1. Untuk Mengetahui langkah-langkah pelaksanaan audit internal menggunakan aplikasi E-Audit sebagai sistem informasi akuntansi di Inspektorat Kota Padang
2. Untuk mengetahui perbandingan sebelum dan sesudah penerapan e-audit di Inspektorat Kota Padang
3. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan audit internal menggunakan aplikasi E-Audit di Inspektorat Kota Padang telah sesuai dengan peraturan dan standar audit internal yang berlaku

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini bagi penulis, Intansi dan bagi universitas adalah sebagai berikut:

a. Bagi Penulis
   1. Menjadi sarana penerapan teori yang di peroleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata, terutama dalam bidang sistem informasi akuntansi dan pengawasan keuangan pada sektor publik.
   2. Meningkatkan pemahaman penulis dalam melakukan analisis dan penelitian di bidang akuntansi dalam pengawasan keuangan.
   3. Memberikan pengalaman sekaligus untuk membangun mental agar nantinya siap untuk langsung masuk ke dunia kerja.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

b. Bagi kantor Inspektorat Kota Padang

1. Sebagai sarana untuk menjalin kerja sama antara Instansi dengan Universitas yang terkait.
2. Sebagai gambaran bagi Instansi untuk menilai kinerja mahasiswa magang, sehingga bisa mempertimbangkan jika ingin merekrut mahasiswa tersebut secara langsung

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan peneliti lainnya sebagai bahan bacaan dan menambah pembendaharaan referensi tugas akhir di perpustakaan Universitas Andalas.

1.5. Waktu Dan Tempat Magang

Kegiatan magang atau praktik lapangan ini dilakukan di kantor Inspektorat Kota Padang yang beralamat digedung Graha Hasan Basri Durin, jalan Sawahan No.50, Sawahan Timur, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat 25121, Indonesia. Kegiatan magang ini berlangsung selama 40 (empat puluh) hari kerja.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan kegiatan, menfaat kegiatan, tempat dan waktu magang, dan sistematika penyusunan laporan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis menyajikan berbagai referensi atau pencarian literatur yang mendukung studi dan analisis yang diajukan oleh penulis.

BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum kantor, yaitu sejarah, visi dan misi,, dan susunan organisasi di Inspektorat Kota Padang.

BAB IV: PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas data dari informasi yang didapat oleh penulis selama magang.

BAB V: PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dari laporan hasil kegiatan selama magang, dan saran yang akan diberikan oleh penulis sebagai masukan bagi instansi dan pihak-pihak berkepentingan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA